

**NEGOSIASI IDENTITAS BUDAYA LAMAHOLOT
KELUARGA KETURUNAN FLORES TIMUR
DI SURABAYA**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Theresia Oktaviona Temaluru

NRP : 1423017130

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2020**

SKRIPSI

**NEGOSIASI IDENTITAS BUDAYA LAMAHOLOT
KELUARGA KETURUNAN FLORES TIMUR
DI SURABAYA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**



Disusun Oleh:

Theresia Oktaviona Temaluru

NRP : 1423017130

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2020**

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya:

Nama : Theresia Oktaviona Temaluru

NRP : 1423017130

Jurusan: Ilmu Komunikasi

Program Studi: Ilmu Komunikasi

Fakultas: Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam Skripsi berjudul:

NEGOSIASI IDENTITAS BUDAYA LAMOHOLOT KELUARGA KETURUNAN FLORES TIMUR DI SURABAYA

Adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Surabaya, 15 Januari 2021

Penulis



Theresia Oktaviona Temaluru

NRP. 1423017130

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Negosiasi Identitas Budaya Lamaholot Keluarga Keturunan Flores Timur di Surabaya

Oleh:


Theresia Oktaviona Temaluru

NRP : 1423017130

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan Skripsi untuk diajukan ke tim penguji Skripsi.

Pembimbing I : Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0719078401



Pembimbing II : Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom.,M.Med.Kom

NIDN. 0715108903



Surabaya, 15 Desember 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Pada: Jumat, tanggal 15 Januari 2021

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Komunikasi,
Dekan,



YULI NUGRAHENI S.Sos. M.Si

NIDN. 0630077303

Dewan Penguji:

1. Ketua : Theresia Intan Putri H., (_____)
S.Sos.,M.I.Kom
NIDN. 0725058704
2. Sekretaris : Akhsaniyah, S.Sos., M.Med.Kom (_____)
NIDN. 0702087602
3. Anggota : Finsensius Yuli Purnama, (_____)
S.Sos., M.Med.Kom.
NIDN. 0719078401
4. Anggota : Brigitta Revia Sandy Fista, (_____)
S.I.Kom., M.Med.Kom
NIDN. 0715108903

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik
Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama: Theresia Oktaviona Temaluru

NRP : 1423017130

Jurusan: Ilmu Komunikasi

Program Studi: Ilmu Komunikasi

Fakultas: Ilmu Komunikasi

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya

Judul: **NEGOSIASI IDENTITAS BUDAYA LAMAHOLOT KELUARGA
KETURUNAN FLORES TIMUR DI SURABAYA**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library
Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-
Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan
sebenarnya,

Surabaya, 15 Januari 2021

Penulis,



Theresia Oktaviona Temaluru

NRP : 1423017130

HALAMAN PERSEMBAHAN

Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan (Matius 7:7-8). Segala usaha, niat dan kerja keras, seberat apapun tantangannya, selama kita mau mencoba, mau berjuang, tentu akan membuahkan hasil yang setimpal. Papa, Mama, Ade Gian, Ade Alan, Ade Jey, Ade Heydi, skripsi ini adalah perjuangan kecil untuk kalian.

Surabaya, 16 Oktober 2020

Theresia Oktaviona Temaluru

KATA PENGANTAR

Segala pujian dan rasa syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yesus Kristus serta Bunda Perawan Maria untuk segala berkat, kasih dan penyertaan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Negosiasi Identitas Budaya Lamoholot Keluarga Keturunan Flores Timur di Surabaya”** sesuai dengan waktu yang ditentukan. Skripsi ini dibuat dan ditulis sedemikian rupa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Ikom di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Secara keseluruhan skripsi ini berisikan penelitian tentang studi fenomenologi mengenai negosiasi identitas budaya Lamaholot keluarga keturunan Flores Timur di Surabaya. Dalam menyelesaikannya, tentu tidak lepas dari dorongan dan dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Perawan Maria, yang sudah memberikan rahmat dan penyertaanNya kepada saya untuk menyelesaikan penelitian ini serta membantu menemukan solusi dari setiap tantangan yang dihadapi selama proses pengerjaan.
2. Keluarga, yakni Papa Dominikus Mini Temaluru, Mama Kristina Tuti, Kakak Aurel Temaluru, Kakak Angel Temaluru, Adik Gian Temaluru, Adik Kania Temaluru, Adik Alan Temaluru, Adik Jey Temaluru, Adik Heydi Temaluru, Kakak Evaliana Santoso dan Adik Harley Santoso, yang sudah memberikan

doa, nasehat, dukungan baik moral maupun finansial sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah secara tepat waktu.

3. Para Dosen, khususnya dosen pembimbing yakni Pak Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom. dan Ibu Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom yang telah membimbing dan menuntun saya agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai waktu.
4. Kekasih dan sahabat yakni Vester, Anggy, Yohana, Ayu dan Evy yang sudah memberi semangat dan dukungan serta menemani saya mengerjakan skripsi ini hingga larut malam bahkan dini hari.
5. Teman-teman seperjuangan kuliah yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Narasumber penelitian yakni keluarga Lodovikus Yakobus Weruin, keluarga Herlinde Fernandez Lamury, dan keluarga Aloysia Tina Dasilva yang sudah meluangkan waktunya dan membantu saya memberikan keterangan sesuai dengan penelitian.
7. Om John Weruin yang menyarankan ketiga informan sebagai narasumber serta om Iron yang sudah mengantar saya untuk melakukan wawancara ke rumah narasumber.
8. Berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang sudah membantu dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala budi baik, memberikan berkat dan rejeki berlimpah kepada kalian semua. Penulis juga menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat beberapa kekurangan, untuk itu penulis tidak menutup diri jika terdapat masukan berupa kritik dan saran yang diberikan.

Surabaya, 16 Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Rumusan Masalah.....	8
I.3. Tujuan Penelitian.....	9
I.4. Batasan Masalah.....	9
I.5. Manfaat Penelitian.....	9
I.5.1. Manfaat Akademis.....	9
I.5.2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II PERSPEKTIF TEORETIS	10
II.1 Penelitian Terdahulu	10
II.2 Tinjauan Pustaka	15
II.2.1 Negosiasi Identitas.....	15
II.2.2 Budaya dan Identitas Budaya	21
II.2.3 Budaya Lamaholot.....	23
II.2.4 Kearifan Lokal.....	25
II.2.5 Komunikasi Antar Budaya	26
II.2.6 Fenomenologi	27
II.3 Nisbah Antar Konsep	28
II.4 Bagan Kerangka Konseptual.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
III.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
III.2 Metode Penelitian	32
III.3 Subjek Penelitian	33
III.4 Unit Analisis	35
III.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
III.6 Teknik Analisis Data.....	36
III.6.1 Guideline Wawancara.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
IV.1 Gambaran Subjek Penelitian.....	43
IV.2 Setting Penelitian.....	48
IV.3 Temuan Data dan Pembahasan.....	52
IV.3.1 Latar Belakang Keluarga Informan	52
IV.3.2 Negosiasi Identitas Budaya Lamaholot	54
IV.3.3 Negosiasi identitas: Persaudaraan, Pengungkapan Diri dan Penerimaan ..	68
BAB V PENUTUP	77
V.1 Kesimpulan	77
V.2 Saran.....	79
V.2.1. Saran Akademis.....	79
V.2.1. Saran Sosial.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	xvi
LAMPIRAN	xix

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel III.6.1 Guideline Wawancara	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foto setelah wawancara dengan informan	45
Gambar 2 Foto setelah wawancara dengan informan	46
Gambar 3 Foto setelah wawancara dengan informan	47

ABSTRAK

Theresia Oktaviona Temaluru NRP.1423017130. NEGOSIASI IDENTITAS BUDAYA LAMAHOLOT KELUARGA KETURUNAN FLORES TIMUR DI SURABAYA

Penelitian ini akan membahas mengenai negosiasi identitas budaya Lamaholot keluarga keturunan Flores Timur di Surabaya dalam menegosiasikan identitas budayanya. Melalui teori 10 asumsi negosiasi identitas dapat dijelaskan jika proses negosiasi identitas yang dilakukan keluarga keturunan Flores Timur memberikan pemaknaan yang berbeda-beda bagi masing-masingnya. Kini kehidupan keluarga keturunan Flores Timur di Surabaya telah melebur dan berbaur menjadi satu dengan warga setempat, mereka pun mengesampingkan perbedaan dan membangun komunikasi yang baik. Metode yang digunakan ialah metode fenomenologi dengan jenis penelitian kualitatif untuk membantu peneliti menganalisis fenomena yang sedang berkembang. Analisis negosiasi identitas budaya ini dibagi menjadi 3 subbab antara lain: Latar Belakang Keluarga Informan, Negosiasi Identitas Budaya Lamaholot, Negosiasi identitas: Persaudaraan, Pengungkapan Diri dan Penerimaan. Hasilnya adalah keluarga keturunan Flores Timur merupakan orang-orang yang mendiami Flores Timur daratan, pulau Adonara dan pulau Solor. Mereka datang ke Surabaya karena alasan pendidikan, pernikahan, dan pekerjaan. Negosiasi identitas budaya oleh keluarga keturunan Flores Timur dilakukan dengan membangun komunikasi yang baik, terlibat dalam berbagai kegiatan baik pribadi maupun bersama, dan menunjukkan kebudayaannya melalui kesenian seperti lagu, tarian dan *fashion* serta kuliner seperti makanan. Dari proses negosiasi ini, ketiga informan memaknai pengalamannya sebagai persaudaraan, pengungkapan jati diri dan penerimaan.

Kata Kunci: Negosiasi Identitas budaya, Keluarga Keturunan Flores Timur di Surabaya

ABSTRACT

Theresia Oktaviona Temaluru NRP.1423017130. *Negotiation of The Lamaholot Cultural Identity of The East Flores Description Family in Surabaya*

This study will discuss the negotiation of the Lamaholot cultural identity of the East Flores family in Surabaya in negotiating their cultural identity. Through the theory of 10 assumptions of identity negotiation, it can be explained if the identity negotiation process carried out by a family of East Flores descent gives different meanings to each of them. Now, family life of East Flores descent in Surabaya has melted and mingled into one with local residents, they put aside their differences and build good communication. The method used is the phenomenological method with qualitative research types to help researchers analyze developing phenomena. This cultural identity negotiation analysis is divided into 3 sub-chapters, including: Informant's Family Background, Lamaholot Cultural Identity Negotiation, Identity Negotiation: Brotherhood, Self-Disclosure and Acceptance. The result is that families of East Flores descent are people who inhabit the mainland East Flores, the island of Adonara and the island of Solor. They come to Surabaya for reasons of education, marriage and work. Negotiation of cultural identity by families of East Flores descent is carried out by building good communication, being involved in various activities both personally and collectively, and showing their culture through arts such as song, dance and fashion as well as culinary delights such as food. From this negotiation process, the three informants interpreted their experiences as brotherhood, self-expression and acceptance.

Keywords: Cultural Identity Negotiation, East Flores Family in Surabaya